

## BAB V

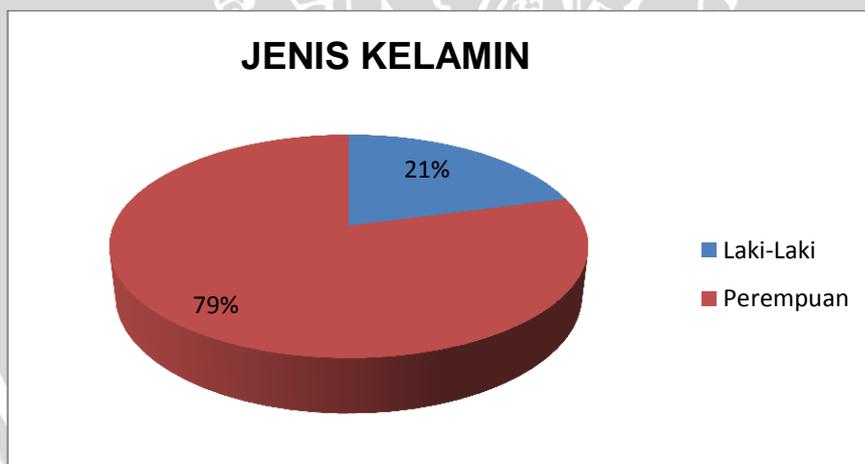
## HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Untuk mengetahui hubungan tingkat sosial ekonomi dengan kejadian pernikahan usia dini pada remaja di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang digunakan analisis Korelasi *Rank Spearman*. Adapun responden yang dilibatkan dalam penelitian dibagi dalam beberapa karakteristik yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, usia saat menikah serta alasan menikah.

### 5.1 Data Umum

#### 5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat digambarkan seperti gambar berikut ini:

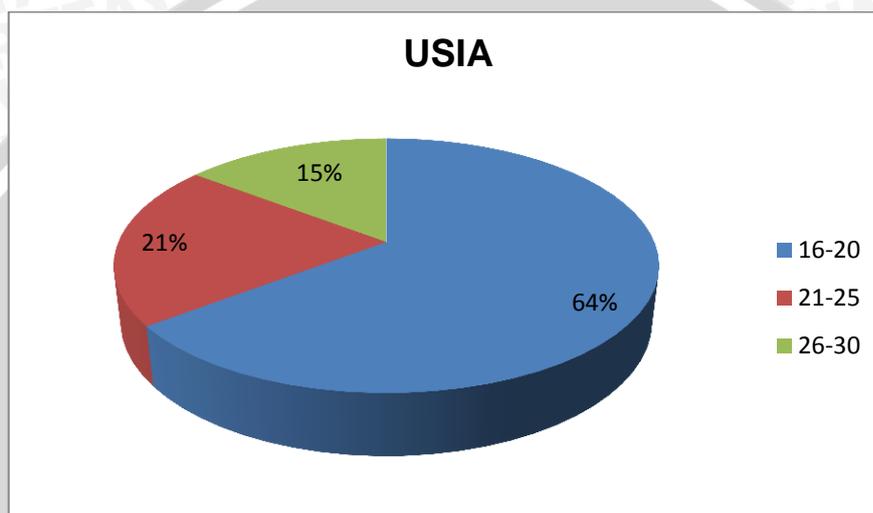


Gambar 5.1 Diagram Lingkaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 5.1 dapat diketahui dari 48 responden yang diteliti terdapat 38 responden adalah perempuan (79,17%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pernikahan usia dini lebih banyak dilakukan oleh perempuan dibanding laki-laki.

### 5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dikelompokkan menjadi 3, dimana prosentase ketiga kelompok dapat dilihat pada gambar berikut ini:

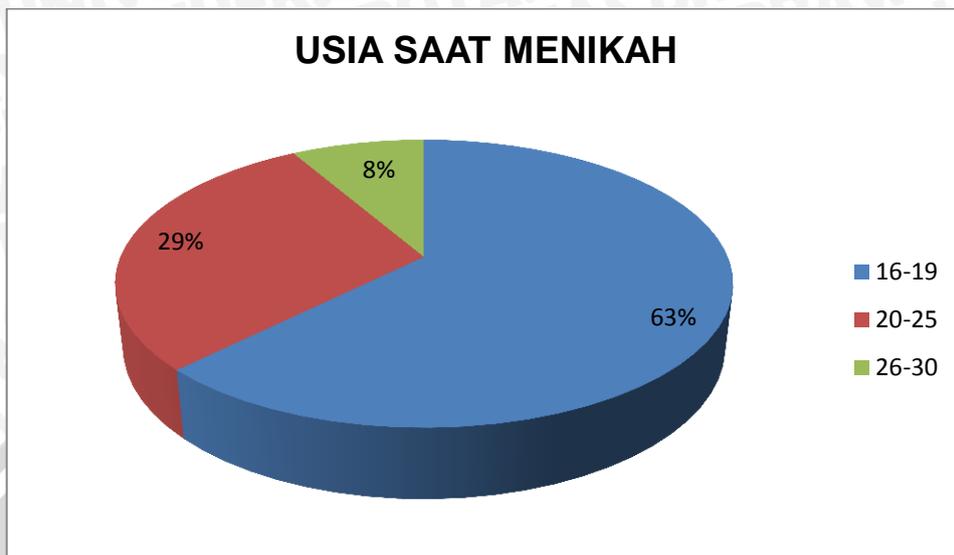


Gambar 5.2. Diagram Lingkaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 5.2 dapat diketahui bahwa dari 48 responden yang diteliti sebagian besar responden berusia 16-20 tahun (65%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden dalam penelitian ini masih berusia remaja.

### 5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Saat Menikah

Karakteristik responden berdasarkan usia saat menikah dapat dikelompokkan menjadi 3, di mana prosentase ketiga kelompok dapat dilihat pada gambar berikut ini:

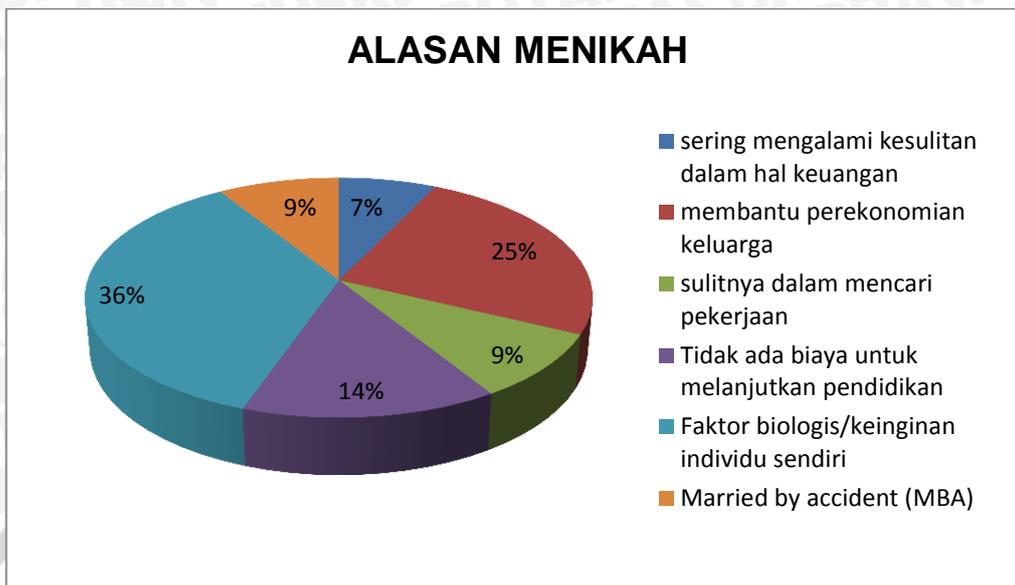


Gambar 5.3 Diagram Lingkaran Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Menikah

Berdasarkan Gambar 5.3 dapat diketahui bahwa dari 48 responden prosentase usia saat menikah paling besar adalah 16-19 tahun. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menikah pada usia dini yaitu usia 16-19 tahun.

#### 5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Menikah

Karakteristik responden berdasarkan alasan menikah dikategorikan menjadi 6, di mana masing-masing prosentase kategori dapat dilihat pada diagram lingkaran seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.3 berikut ini:



Gambar 5.4 Diagram Lingkaran Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Menikah

Berdasarkan Gambar 5.4 dapat diketahui dari 48 responden dalam penelitian ini sebagian besar responden memilih alasan paling banyak yaitu faktor biologis/keinginan individu sendiri yaitu sebanyak 20 responden (36%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menikah didasari atas keinginan dari individu itu sendiri, mereka merasa sudah cukup umur dan telah siap untuk melakukan pernikahan pada usia tersebut.

#### 5.1.5 Karateristik Sosial Ekonomi

Tabel 5.1 Tabel Frekuensi Karateristik Responden Berdasarkan Sosial Ekonomi

| No. | Karateristik | Klasifikasi              | n  | f(%) |
|-----|--------------|--------------------------|----|------|
| 1.  | Penghasilan  | <Rp1.500.000             | 40 | 83.3 |
|     |              | Rp1.500.000– Rp2.500.000 | 5  | 12.5 |
|     |              | Rp2.500.000-Rp3.500.000  | 3  | 6.25 |
| 2   | Pendidikan   | Tidak sekolah            | 0  | 0    |
|     |              | SD                       | 10 | 20.8 |

|    |                      |                            |    |      |
|----|----------------------|----------------------------|----|------|
|    |                      | SMP                        | 15 | 31.3 |
|    |                      | SMA                        | 20 | 41.7 |
|    |                      | Perguruan Tinggi           | 3  | 6.25 |
| 3. | Pendidikan orang tua | Tidak sekolah              | 18 | 37.5 |
|    |                      | SD                         | 20 | 41.7 |
|    |                      | SMP                        | 3  | 6.25 |
|    |                      | SMA                        | 4  | 8.3  |
|    |                      | Perguruan Tinggi           | 3  | 6.25 |
| 4  | Pekerjaan            | Tidak bekerja              | 20 | 41.7 |
|    |                      | Buruh pabrik/pegawai toko  | 23 | 48   |
|    |                      | Karyawan swasta/wiraswasta | 5  | 10.4 |

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Dari tabel 5.1 didapatkan data dari 48 responden sebagian besar memiliki penghasilan yang rendah yaitu kurang dari Rp1.500.000 sebanyak 40 responden (83,3%), pendidikan terakhir dikatakan cukup karena sebagian besar responden telah lulus SMA yaitu sebanyak 20 responden (41,7%), pendidikan terakhir orang tua responden dikatakan rendah karena sebagian besar lulus SD yaitu sebanyak 20 responden (41,7%), dan responden paling banyak bekerja sebagai buruh atau pegawai di toko (48%).

## 5.2 Data Khusus

### 5.2.1 Kejadian Pernikahan

Kejadian pernikahan dapat dikategorikan menjadi 2 di mana frekuensi masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2 Tabel Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Pernikahan

| Kejadian Pernikahan | n  | f (%) |
|---------------------|----|-------|
| Menikah Usia Dini   | 30 | 62.5  |
| Menikah Usia Ideal  | 18 | 37.5  |

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 48 total responden dalam penelitian sebagian besar menikah pada usia dini dengan jumlah 30 orang (62,5%).

### 5.2.2 Tingkat Sosial Ekonomi

Tingkat sosial ekonomi responden dalam penelitian dikategorikan menjadi 3, frekuensi masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3 Tabel Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Sosial Ekonomi

| Tingkat Sosial Ekonomi | n  | f (%) |
|------------------------|----|-------|
| Rendah                 | 4  | 8.3   |
| Menengah               | 41 | 85.4  |
| Atas                   | 3  | 6.3   |

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat sosial ekonomi menengah yaitu 41 responden (85,4%), yang memiliki tingkat ekonomi sosial rendah yaitu 4 responden (8,3%) dan 3 responden (6,3%) memiliki tingkat ekonomi sosial atas.

### 5.3 Analisa Data

Hubungan antara tingkat sosial ekonomi dengan kejadian pernikahan usia dini menggunakan uji korelasi Spearman di tunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 5.4 Tabulasi Silang Kejadian Pernikahan Dan Tingkat Sosial Ekonomi

| Tingkat Sosial Ekonomi | Kejadian Pernikahan |      |       |      | Total |      | r hitung | sig   |
|------------------------|---------------------|------|-------|------|-------|------|----------|-------|
|                        | Usia dini           |      | Ideal |      |       |      |          |       |
|                        | n                   | f(%) | n     | f(%) | n     | f(%) |          |       |
| Rendah                 | 4                   | 8.3  | 0     | 0    | 4     | 8.3  | 0,380    | 0.008 |
| Menengah               | 26                  | 54.2 | 15    | 31.3 | 41    | 85.4 |          |       |
| Atas                   | 0                   | 0    | 3     | 6.3  | 3     | 6.3  |          |       |
| Total                  | 30                  | 62.5 | 18    | 37.5 | 48    | 100  |          |       |

Sumber : Data Primer Diolah 2015

Dari Tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa dari 48 responden yang mengisi kuesioner mengenai tingkat sosial ekonomi didapatkan responden yang mempunyai tingkat sosial ekonomi rendah sebesar 4 orang (8,3%) yang menikah pada usia dini. Responden yang mempunyai tingkat sosial ekonomi menengah terdapat sebagian besar 26 responden (54,2%) yang menikah pada usia dini, sedangkan responden yang memiliki tingkat sosial ekonomi atas yang menikah pada usia dini tidak ada (0%).

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi spearman diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikasi  $\alpha = 0.05$  maka nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$  sehingga diputuskan Tolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kejadian pernikahan usia dini dengan tingkat sosial ekonomi di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.